Tim Penulis:
Sri Rahayu Pudjiastuti | Faik Rahimi | Suyahman
Tjipto Sumadi | Wahyul Furqon

DEMOKRASI PANCASILA *Berbasis* KEARIFAN LOKAL

KONSEP, NILAI SOSIAL BUDAYA, DAN PRAKTIK DEMOKRASI INDONESIA



DEMOKRASI PANCASILA *Berbasis* KEARIFAN LOKAL

KONSEP, NILAI SOSIAL BUDAYA, DAN PRAKTIK DEMOKRASI INDONESIA

Tim Penulis:
Sri Rahayu Pudjiastuti | Faik Rahimi | Suyahman
Tjipto Sumadi | Wahyul Furqon

Penerbit Widina

DEMOKRASI PANCASILA BERBASIS KEARIFAN LOKAL:
KONSEP, NILAI SOSIAL BUDAYA, DAN PRAKTIK DEMOKRASI INDONESIA

Tim Penulis:
Sri Rahayu Pudjiastuti, Faik Rahimi, Suyahman,
Tjipto Sumadi, Wahyul Furqon

Desain Cover:
Helmaria Ulfa

Sumber Ilustrasi:
www.freepik.com

Tata Letak:
Handarini Rohana

Proofreader:
Aas Masruroh

ISBN:
978-634-317-535-3

Cetakan Pertama:
November, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang
by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:
WIDINA MEDIA UTAMA
Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025
Website: www.penerbitwidina.com
Instagram: @penerbitwidina
Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku yang berjudul *Demokrasi Pancasila Berbasis Kearifan Lokal: Konsep, Nilai Sosial Budaya, dan Praktik Demokrasi Indonesia* dapat disusun sebagai salah satu upaya untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), ilmu sosial, serta kajian demokrasi Indonesia.

Demokrasi merupakan salah satu prinsip fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan. Namun, demokrasi tidak semata-mata dipahami sebagai mekanisme pemilihan pemimpin atau pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak. Demokrasi juga mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan, kebebasan yang bertanggung jawab, partisipasi warga negara, musyawarah, keadilan, serta penghargaan terhadap keberagaman. Dalam konteks Indonesia, prinsip-prinsip tersebut memperoleh landasan filosofis dan moral melalui Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan demokratis.

Indonesia memiliki kekayaan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat di berbagai wilayah. Nilai-nilai seperti musyawarah, gotong royong, kebersamaan, toleransi, solidaritas sosial, dan penyelesaian konflik secara damai merupakan bagian penting dari tradisi sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi warisan budaya, tetapi juga memiliki relevansi dalam membangun demokrasi yang partisipatif, inklusif, berkeadaban, dan berorientasi pada kepentingan bersama. Oleh karena itu, pengintegrasian kearifan lokal ke dalam praktik demokrasi menjadi salah satu pendekatan penting untuk memperkuat karakter demokrasi Indonesia yang berakar pada identitas dan kepribadian bangsa.

Buku ini disusun untuk memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai hubungan antara demokrasi, Pancasila, dan kearifan lokal dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Pembahasan diawali dengan konsep dasar demokrasi, meliputi pengertian, prinsip, nilai, dan perkembangan

pemikiran demokrasi. Selanjutnya, buku ini menguraikan kearifan lokal dalam perspektif sosial dan budaya, termasuk perannya dalam membentuk pola interaksi, solidaritas, dan tata kehidupan masyarakat. Pembahasan kemudian diarahkan pada Pancasila sebagai fondasi demokrasi Indonesia, terutama dalam menempatkan nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial sebagai landasan etis penyelenggaraan demokrasi. Bagian berikutnya mengkaji konsep dan karakteristik demokrasi berbasis kearifan lokal serta relevansinya dalam praktik kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memahami bahwa demokrasi Indonesia perlu dikembangkan dengan memperhatikan prinsip-prinsip demokrasi universal sekaligus nilai-nilai luhur yang hidup dalam masyarakat. Kearifan lokal tidak dimaksudkan untuk menggantikan prinsip demokrasi konstitusional, melainkan menjadi sumber nilai dan praktik sosial yang dapat memperkuat pelaksanaan demokrasi sesuai dengan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam penerapannya, setiap nilai dan tradisi lokal perlu dikaji secara kritis agar tetap selaras dengan prinsip kesetaraan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, keadilan, inklusivitas, dan supremasi hukum.

Buku ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa, dosen, guru, peneliti, praktisi pendidikan, pemerhati demokrasi, serta masyarakat umum yang memiliki perhatian terhadap penguatan demokrasi Indonesia. Selain memperluas wawasan konseptual, buku ini diharapkan mendorong pembaca untuk mengembangkan sikap demokratis dalam kehidupan sehari-hari, seperti menghargai perbedaan pendapat, mengutamakan musyawarah, membangun budaya dialog, berpartisipasi secara bertanggung jawab, serta mengedepankan kepentingan bersama di atas kepentingan pribadi atau kelompok.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini masih memiliki keterbatasan dan memerlukan pengembangan lebih lanjut, baik dari segi kedalaman kajian teoretis, keluasan contoh praktik demokrasi berbasis kearifan lokal, maupun relevansinya terhadap dinamika demokrasi kontemporer. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca sangat diharapkan sebagai bahan penyempurnaan pada masa mendatang.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, pemikiran, dan kontribusi dalam proses penyusunan buku ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penguatan pendidikan demokrasi, pelestarian nilai-nilai kearifan lokal, serta pembentukan warga negara yang demokratis, berkarakter Pancasila, dan bertanggung jawab dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Semoga ikhtiar akademik ini menjadi bagian dari upaya bersama untuk mewujudkan demokrasi Indonesia yang tidak hanya kuat secara konstitusional, tetapi juga berakar pada nilai-nilai sosial budaya, menjunjung tinggi martabat manusia, dan berorientasi pada keadilan serta kesejahteraan seluruh rakyat Indonesia.

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **vi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Demokrasi dan Kearifan Lokal 8
B. Demokrasi Sebagai Sistem dan Budaya 11
C. Kearifan Lokal Sebagai Identitas Bangsa 15
BAB II KONSEP DASAR DEMOKRASI **23**
A. Pengertian Demokrasi 23
B. Prinsip-Prinsip Demokrasi 25
C. Bentuk dan Model Demokrasi 28
D. Demokrasi Prosedural dan Substantif 30
BAB III KEARIFAN LOKAL DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DAN BUDAYA **35**
A. Pengertian Kearifan Lokal 35
B. Nilai-Nilai Budaya Lokal Dalam Kehidupan Sosial 36
C. Fungsi Kearifan Lokal Dalam Masyarakat 38
D. Kearifan Lokal Sebagai Modal Sosial 43
E. Interaksi Kearifan Local Dengan Konteks Sosial dan Budaya 47
BAB IV PANCASILA SEBAGAI FONDASI DEMOKRASI INDONESIA **55**
A. Pancasila dan Demokrasi
B. Nilai Ketuhanan, Kemanusiaan, ... 55
Persatuan, Kerakyatan, dan Keadilan 58
C. Demokrasi Pancasila Dalam Konteks Kebangsaan 70
D. Aktualisasi Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Demokratis 71
BAB V DEMOKRASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL: KONSEP DAN KARAKTERISTIK **73**
A. Hakekat Demokrasi Berbasis Kearifan Lokal 76
B. Ciri-ciri Demokrasi Lokal 79
C. Perbedaan Demokrasi Barat dan Demokrasi Lokal 85
D. Demokrasi Sebagai Cara Hidup Masyarakat 92
GLOSARIUM **97**
DAFTAR PUSTAKA **105**
PROFIL PENULIS **111**

BAB I

PENDAHULUAN

Demokrasi merupakan sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi. Dalam konteks Indonesia, demokrasi tidak hanya dipahami sebagai prosedur politik seperti pemilihan umum, tetapi juga sebagai sistem nilai yang berakar pada budaya dan kepribadian bangsa. Sejak awal kemerdekaan, para pendiri negara telah merumuskan demokrasi Indonesia sebagai demokrasi yang berlandaskan musyawarah, gotong royong, dan penghormatan terhadap keberagaman sebagaimana termaktub dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 dan nilai-nilai Pancasila (Latif, 2011; Asshiddiqie, 2010). Dengan demikian, demokrasi Indonesia memiliki corak khas yang berbeda dari model demokrasi liberal Barat karena tumbuh dari akar sosial dan budaya masyarakatnya.

Demokrasi merupakan salah satu pilar penting dalam penyelenggaraan kehidupan berbangsa dan bernegara. Secara substantif, demokrasi tidak hanya berkaitan dengan pemilihan pemimpin, keberadaan lembaga perwakilan, dan mekanisme pengambilan keputusan politik, tetapi juga mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan warga negara, kebebasan menyampaikan pendapat, partisipasi masyarakat, serta tanggung jawab bersama dalam mewujudkan keadilan sosial. Dengan demikian, demokrasi perlu dipahami sebagai sistem politik sekaligus praktik kehidupan sosial yang menempatkan warga negara sebagai subjek utama dalam proses penyelenggaraan kehidupan bersama.

BAB II

KONSEP DASAR DEMOKRASI

A. PENGERTIAN DEMOKRASI

Demokrasi telah mengukuhkan posisinya sebagai sistem politik global yang paling dominan di era modern. Sebagaimana dinyatakan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada Tahun 1949, demokrasi diakui sebagai "nama yang paling baik dan wajar untuk semua sistem organisasi politik dan sosial yang diperjuangkan di seluruh dunia." Memahami hakikat demokrasi bukan sekadar aktivitas akademik, melainkan sebuah keharusan bagi warga negara aktif agar dapat berpartisipasi secara kritis dalam menjaga keberlanjutan bangsa.

Secara etimologis, istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yakni *demos* (rakyat) dan *kratein* atau *kratos* (pemerintahan/kekuasaan). Secara harfiah, demokrasi bermakna "pemerintahan rakyat." Definisi yang paling ikonik datang dari Presiden Amerika Serikat ke-16, Abraham Lincoln, yang merumuskan demokrasi sebagai "pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat" (*government of the people, by the people, and for the people*).

Demokrasi merupakan suatu sistem pemerintahan yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kekuasaan tertinggi. Secara etimologis, istilah demokrasi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *demos* yang berarti rakyat dan *kratos* atau *cratein* yang berarti kekuasaan atau pemerintahan. Dengan demikian, demokrasi dapat diartikan sebagai pemerintahan dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.

BAB III

KEARIFAN LOKAL DALAM PERSPEKTIF SOSIAL DAN BUDAYA

A. PENGERTIAN KEARIFAN LOKAL

Masyarakat Indonesia yang plural membutuhkan nilai-nilai yang dapat memperkuat persatuan. Kearifan lokal menjadi sarana strategis dalam pendidikan multikultural karena mengandung nilai perdamaian, toleransi, dan kebersamaan. Implementasi kearifan lokal dalam pendidikan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan menghargai perbedaan.

Kemajemukan budaya Indonesia menjadi tantangan sekaligus peluang dalam dunia pendidikan. Pendekatan multikultural berbasis kearifan lokal diperlukan untuk membentuk peserta didik yang memiliki sikap toleransi dan menghargai perbedaan. Kearifan lokal dipandang sebagai sumber nilai yang kontekstual dan relevan dalam membangun pendidikan yang inklusif dan berakar pada budaya bangsa.

Menurut Agung, (2025) Perubahan sosial dan budaya menuntut sistem pendidikan yang mampu menjaga nilai-nilai kebersamaan dalam masyarakat yang beragam. Kearifan lokal sebagai warisan budaya mengandung nilai-nilai universal yang dapat dijadikan pedoman dalam pendidikan multikultural. Nilai tersebut berfungsi sebagai landasan dalam membentuk perilaku sosial yang harmonis dan berkeadaban.

Masyarakat Indonesia yang plural membutuhkan nilai-nilai yang dapat memperkuat persatuan. Kearifan lokal menjadi sarana strategis dalam pendidikan multikultural karena mengandung nilai perdamaian, toleransi,

BAB IV

PANCASILA SEBAGAI FONDASI DEMOKRASI INDONESIA

A. PANCASILA DAN DEMOKRASI

Perpaduan Pancasila dan Demokrasi memiliki nilai-nilai implementatif yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat dan pelaksanaan demokratisasi positif di suatu negara. Perpaduan konsep ini, pada dasarnya memiliki nilai-nilai kebutuhan hidup manusia yang adaptif terhadap perkembangan dan Pembangunan manusia.

Nilai-nilai Pancasila memiliki landasan pemikiran yang menyejahterakan masyarakat, naik secara keyakinan beragama, rasa kemanusiaan, integritas nilai kebangsaan, komitmen kebangsaan, dan Upaya mewujudkan kesejahteraan dan keadilan. Sementara itu, nilai-nilai demokrasi memiliki konsepsi pelaksanaan politik yang memberikan kebebasan dan keleluasaan terhadap masyarakat dalam menyalurkan hak politiknya. Konsepsi demokrasi yang diajarkan oleh Abraham Lincoln (12 Februari 1809 – 15 April 1865), hingga kini terus berkembang, yaitu; pemerintahan dari, oleh, dan untuk rakyat.

Manakala, kedua pemikiran positif tersebut dipertemukan dalam sebuah praktik ketatanegaraan, maka akan terdapat ekspektasi yang luar optimis bahwa penyelenggaraan pemerintahan akan dapat mencapai titik optimal dalam menyejahterakan rakyat. Hal ini dapat diilustrasikan, Perpaduan konsepsi keyakinan menjalankan kehidupan beragama, maka akan dapat dilaksanakan keyakinan dan pelaksanaan peribadatan

BAB V

DEMOKRASI BERBASIS KEARIFAN LOKAL: KONSEP DAN KARAKTERISTIK

Kata demokrasi terkesan sangat akrab dan seakan sudah dimengerti begitu saja. Dalam banyak perbincangan mulai dari yang serius sampai yang santai di meja makan kata-kata demokrasi sering dilontarkan. Namun apa dan bagaimana sebenarnya makna dan hakekat substansi demokrasi mungkin belum sepenuhnya dan dihayati. Sehingga perbincangan tentang demokrasi bisa saja tidak menyentuh makna dan hakikat substansi serta dilakukan secara tidak demokratis

Era reformasi merupakan kesempatan bagi tumbuhnya nilai-nilai demokrasi lokal dan partisipasi masyarakat dalam mempengaruhi kebijakan public. Namun proses demokrasi ini bisa berjalan dengan baik jika mempunyai civil society yang kuat. Demokrasi dan civil society saling mengandaikan satu sama lain atau sering diandaikan seperti dua sisi mata uang. Dengan kata lain, demokrasi bisa berjalan jika ada kekuatan civil society dan civil society bisa berkembang dengan baik jika dalam keadaan demokratis. Karena itu, pemberdayaan dan penguatan civil society di era transisi sangat penting untuk menegakkan negara yang demokratis.

Negara Kesatuan Republik Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman suku bangsa, bahasa, adat istiadat, sistem kepercayaan, dan kebudayaan yang berkembang di berbagai wilayah. Keanekaragaman tersebut melahirkan berbagai bentuk kearifan lokal, kearifan tradisional, serta praktik budaya yang mengandung nilai-nilai etika, moral, dan norma sosial dalam mengatur hubungan manusia dengan sesama maupun dengan

DAFTAR PUSTAKA

Adimihardja, K. (2000). *Orang Baduy di Banten Selatan: Manusia air pemelihara sungai, Jurnal Antropologi Indonesia*, Th. XXIV, No. 61, Jan-Apr 2000.

Afdhal, dkk, 2024, *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Pendidikan Multikultural***,** Ambon: Journal of Education Research

Agung Wibowo, Suwarto, Eny Lestari, Rahayu, 2022, *Pemberdayaan Masyarakat: Merevitalisasi Kearifan Lokal dan Nilai-Nilai Modal Sosial Masyarakat***,** UNS Press: Surakarta

Ainun Nadjib, EMHA. (2009). *Demokrasi La Roiba Fih* . Jakarta: Kompas

Al Musafiri, Utaya & Astina, 2016, *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal*Universitas Negeri Malang Press: Malang

Antony, Dewi, M. C., & Louis, J. E. (2025). Building deliberative democracy in Indonesia: Democracy future and the future of democracy. Jurnal Kajian Pembaruan Hukum, 5(1), 1–26. https://doi.org/10.19184/jkph.v5i1.53691

Ardan, dan Laras:(2019). *Literasi Politik, Dinamika Konsolidasi Demokrasi Indonesia Pascareformasi*. Yogjakarta: 2019

Ariyadi, Tubagus Imam. (2004). *Menatap Masa Depan Demokrasi Indonesia.* Tangerang : ISAC.

Ascher, Robert, 1971. *Analogy in Archaeological Interpretation*, dalam James Deetz (ed.) Mans Imprint from the Past. Boston: Little Brown.

Asshiddiqie, Jimly. (2006). *Konstitusi dan Konstitusionalisme Indonesia*. Jakarta: Konstitusi Press.

Asshiddiqie, Jimly. *Pengantar Ilmu Hukum Tata Negara*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010.

Asy'ari Hasyim (2019). *Konsolidasi Demokrasi*. Jogyakarta:Thafa Media

Badan Pengkajian MPR RI. (2017). *Checks And Balances Dalam Sistem Ketatanegaraan Indonesia*. Jakarta: Sekretariat Jenderal MPR RI.

Budiardjo, Miriam. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.

Dahl, R. A. (1989). *Democracy and Its Critics*. New Haven: Yale University Press.

Danasasmita, Saleh dan Anis Djatisunda, 1986. *Kehidupan Masyarakat Kanekes*. Bandung: Sundanologi.

Dinda Aisyah Nurul Aulia & Nurul Mubin, 2024, *Kearifan Lokal sebagai Media Pembelajaran Multikultural***,** Wonosobo : Cendikia Pendidikan Institute

DPD RI (2011). *Desain Implementatif Dan Kontruksi Pemerintah Desa.*

Etzioni, A. (1995). *The spirit of community: Rights, responsibilities, and the communitarian agenda*. New York: Crown Publishers.

Furqon Wahyul (2023). *Pemilu Di tanah Baduy, Berdamai Dengan Kearifan Adat*. *Dalam Mengawal Pemilu Demokratis.* Yogyakarta: Cakrawala.

Garna, Y. (1993). *Masyarakat Baduy di Banten, dalam Masyarakat Terasing di Indonesia*, Editor: Koentjaraningrat & Simorangkir, Seri Etnografi Indonesia No.4. Jakarta: Departemen Sosial dan Dewan Nasional Indonesia untuk Kesejahteraan Sosial dengan Gramedia Pustaka Utama.

Geertz, Clifford. 1960. *The Religion of Java*. Chicago: University of Chicago Press.

Geertz, Clifford. 1973. *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

Geertz, Clifford. 1980. *Negara: The Theatre State in Nineteenth-Century Bali*. Princeton: Princeton University Press.

Giddens, Anthony. 1990. *The Consequences of Modernity*. Cambridge: Polity Press.

Hamlan, 2024, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Penerapan Nilai Ekologis Kearifan Lokal Etnis Kaili***,** Jakarta **:** Divya Media Pustaka

Harjono, (2009) *Transformasi Demokrasi*, Sekretariat Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi, Jakarta,

Hefner, R. W. (2000). *Civil Islam: Muslims and democratization in Indonesia*. Princeton: Princeton University Press.

Hidayat, A. R., Hospes, O., & Termeer, C. J. A. M. (2025). Why democratization and decentralization in Indonesia have mixed results on the ground: A systematic literature review. Public Administration and Development, 45(2), 159–172. https://doi.org/10.1002/pad.2095

Hidayat, A. R., Hospes, O., & Termeer, C. J. A. M. (2025). Why democratization and decentralization in Indonesia have mixed results on the ground: A systematic literature review. Public Administration and Development, 45(2), 159–172. https://doi.org/10.1002/pad.2095

https://kumparan.com/kabar-harian/10-pilar-demokrasi-konstitusional-di-indonesia-1x1eOiIryjp, akses 1 April 2026.

https://www.gramedia.com/literasi/sejarah-perkembangan-demokrasi-di-indonesia/, Akses 1 April 2026.

Huntington, Samuel P. 1991. *The Third Wave: Democratization in the Late Twentieth Century*. Norman: University of Oklahoma Press.

Huntington, Samuel P. 1996. *The Clash of Civilizations and the Remaking of World Order*. New York: Simon & Schuster.

Husamah, dkk, (2025), *Kearifan Lokal dan Literasi: Mengungkap Tren dan Kontribusi Riset Global*, Yogyakarta : CV. Bildung Nusantara

Irawati, Suwaryo, U., Sulaeman, A., & Yuningsih, N. Y. (2024). Democracy in local communities: Direct election system versus deliberation system in the Minangkabau ethnicity in West Sumatra, Indonesia. Lex Localis—Journal of Local Self-Government, 22(4), 104–123. https://doi.org/10.52152/22.4.104-123(2024)

Iskandar, J. (1991). An evaluation of the shifting cultivation systems of the Baduy society in West Java using system modelling, *Thesis,* Abstract of AGS Students.

Iwan Ramadhan, dkk. 2023, *Kearifan Lokal dan Kajian Etnis di Kalimantan Barat* CV Media Sains Indonesia : Bandung

Jakarta, Sekretariat DPD RI.

Kaleb E. Simanungkalit, dkk. 2024, *Pentingnya Kearifan Lokal dalam Kurikulum Merdeka* Meda: : Jurnal Basicedu

Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

KPU RI. (2021). *Modul Desa Peduli Pemilu*.

Latif, Y. (2011). *Negara paripurna: Historisitas, rasionalitas, dan aktualitas Pancasila*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lincoln, A. (1863). *Gettysburg Address*. Pidato pada 19 November 1863, Gettysburg, Pennsylvania.

M. Japar, 2020, *Kajian Masyarakat Indonesia & Multikulturalisme Berbasis Kearifan Lokal* Rajawali Pers : Jakarta

M. Japar, 2019, *Menggali Kearifan Lokal Nusantara*, Ombak Yogyakarta

Makmur, A. (2001). *Pamarentahan Baduy di Desa Kanekes: Perspektif Kekerabatan*. Wedatama Widya Sastra.

Manan, Bagir. (2012). *Membedah UUD 1945*. Malang: UB Press.

Mansur. H.Khotib. (2017). *Kearifan Baduy Melawan Korupsi.* Cilegon: Sengpho Utama

Moh. Mahfud MD, (1999) *Hukum dan Pilar-pilar Demokrasi*, Yogyakarta: GAMA

Muh Aris Marfai, Esti Rahayu, Annisa Triyanti, 2016, *Peran Kearifan Lokal dan Modal Sosial dalam Pengurangan Risiko Bencana dan Pembangunan Pesisir***,** Gadjah Mada University Press: Yogyakarta

Mulyanto, (2021), *Pecalang: Kearifan Lokal Hukum Adat Bali*, Surakarta : Universitas Sebelas Maret (UNS Press/BRIN)

Nanik Suratmi, 2023, *Multikultural*, PT Bumi Aksara : Jakarta

Novena Ade Fredyarini, dkk, 2-25, *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal***,** Pekanbaru Pena Muda

Nugraheni, E. & Winata, A. (2003). Konservasi lingkungan dan plasma Nutfah menurut kearifan tradisional masyarakat kasepuhan Gunung Halimun, *Jurnal Studi Indonesia*, Volume 13, Nomor 2, September 2003.

Pahenra A. Nongko, M.Pd. 2026, *Pendidikan Kearifan Lokal: Konsep, Strategi, dan Implementas* Makassar : Eureka Media Aksara

Permana, C.E. (2001). *Kesetaraan Gender dalam Adat Inti Jagat Baduy*, Jakarta: Wedatama Widya Sastra.

Permana, C.E. (2003). Arca Domas Baduy: Sebuah referensi arkeologi dalam penafsiran ruang masyarakat megalitik, *Indonesian Arheology on the Net*.

Permana, C.E. (2003). Religi dalam tradisi bercocok tanam sederhana, *Indonesian Arheology on the Net*.

Pinto, J. T. (2025). Hybrid deliberative democracy in practice: A case study of community engagement and public decision-making in Malang City, Indonesia. Frontiers in Political Science. https://doi.org/10.3389/fpos.2025.1658901

Ramda, E. E. (2025). Deliberative public policy of village governance: Legal-historical notes during the implementation of regional autonomy. Bestuurskunde: Journal of Governmental Studies, 5(1), 67–78. https://doi.org/10.53013/bestuurskunde.5.1.67-78

Ratih Baiduri, dkk, 2023, *Nilai-Nilai Kearifan Lokal dalam Praktik Kehidupan Masyarakat Multikultural Kota Medan***,** Yogyakarta : Literasi Bangsa

Ritzer, George. 1993. *The McDonaldization of Society*. Thousand Oaks: Pine Forge Press.

Robertson, Roland. 1995. "Glocalization: Time-Space and Homogeneity-Heterogeneity." Dalam *Global Modernities*, disunting oleh Mike Featherstone, Scott Lash, dan Roland Robertson. London: Sage Publications.

Schumpeter, Joseph A. 1942. *Capitalism, Socialism and Democracy*. New York: Harper & Brothers.

Siti Nur Afifatul Hikmah, 2024, *Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Kearifan Lokal* **,** Banyuwangi : IAIDA Press

Suroyo, dkk, 2025, *Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal***,** Pekanbaru : Pena Muda

Syahrial, 2023**,** *Nilai Kearifan Lokal yang Dijadikan Sumber Belajar*, Jambi : Salim Media Indonesia

Tim ICCE UIN (2003).*Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, Hak Asasi Manusia dan Masyarakat Madani*, Jakarta ;Prenada Media.

Tjipto Sumadi, 2021. *Kajian Masyarakat Indonesia*, 2021. Al Mawardi, Jakarta.

Tjipto Sumadi, 2023. *Perspektif Profil Pelajar Pancasila,* UNJ Press, Jakarta

Tumiran, 2024, *Revitalisasi Kearifan Lokal dalam Peningkatan Kinerja Aparat,* Yogyakarta : Deepublish

Ubaedillah, A., dan Abdul Rozak. *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education)*. Jakarta: Kencana, 2015.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (Pasca-Amandemen).

Untoro Hariadi, Suratman, Totok Gunawan, Armaidy Armawi, 2019, *Kearifan Lokal Komunitas sebagai Modal Sosial dalam Manajemen Bencana,* Majalah Geografi Indonesia (UGM Press : Yogyakarta.

Yudi Latif.(2011). *Negara Paripurna, Hisoritas , Rasiona;itas, dan Aktualitas Pancasila.* Jakarta : Gramedia

PROFIL PENULIS



Dr. Sri Rahayu Pudjiastuti, M.Pd. Lahir di Bali, 18 Juni 1964. Putri pertama dari lima bersaudara pasangan R.Effendi dan Ibu Sutiyah. Lulus SD di Probolinggo th 1977. SMPN XCI Jakarta Timur. SPGN-3 Jakarta Selatan. S1 IKIP Jakarta Prodi PPKn tahun 1989. S2 PKLH IKIP Jakarta dan S3 PKLH tahun 2002 di Universitas Negeri Jakarta.

Sebagai pendiri STKIP Arrahmaniyah Depok pada 1997 dan menjadi ketua hingga tahun 2005. Tahun 2005 sd 2009 menjadi pembantu ketua III dan tahun 2009 sd 2013 menjadi pembantu ketua I. Tahun 2014 sd sekarang menjadi Kaprodi Magister PPKn. Tahun 1996-2008 menjadi Ketua jurusan PPKn di STKIP Kusuma Negara. Tahun 2008 – 2013 sebagai Wakil Ketua I Bidang Akademik. Pada Tahun 2013-2025 menjadi kepala LPPM di STKIP Kusuma Negara.

Menikah dengan Ahmad Juaini Thayalisi dan dikaruniai dua orang anak yaitu; Tahun 14 Juli1991 Bryan Aji Rahmawan, S.Tr. Sarjana Teknik Terapan Politehnik Negeri Jakarta dan tahun 13 Mei 1996 Ayu Fatmawati, S.Ars. Sarjana Tehnik Arsitektur Universitas Indonesia. Dari pasangan Bryan Aji Rahmawan dengan Angelyta, S.Keb. pada tanggal 20 Juni 2017 dianugerahi cucu Fairel Zahir Rahmawan, dan 17 Juli 2019 bertambah Alvaro dzuhadzhin Rahmawan. Bertambah cucu dari pasangan Ayu Fatmawati, S.Ars. dengan Fauzanil Azmi, Bachelor of Engineering, pada tanggal 20 April 2020 bernama Rukha Fattah Haruki, dan pada tanggal 16 januari 2025 bertambah Sarah Rumi Azzahra.

Artikel utama yang terbit di scopus “Utilization of Forest Natural Resource Potentials, Especially Wood, to Realize Independence of Regional Development, JARDCS.Journal of Advanced Reseacrh in Dynamical and Control Systems presents peer-reviewed survey and original research articles. Scope of JARDS 2020. Q3. Volume 12 Issue 2 Pages 1720-1724”

Buku yang terbit: (1) Penelitian Pendidikan 2019: penerbit Media Akademi Yogyakarta, ISBN: 978-602-5584-51-0. Halaman 378. (2) LEBAH: Inspirasi dan Ilustrasi Kehidupan Karakter Lebah Menurut Al-Qur'an Penerbit Gemala Mei 2020. 118 halaman. ISBN: 978-623-7754-13-8. (3) Etika Lingkungan, Penerbit Gemala Juni 2020. halaman 225. ISBN: 978-623-7754-18-3. (4) Etika Lingkungan (2020) 225 halaman penerbit Gemala Depok. (5) Etika Islam dalam menjaga lingkungan hidup (2025) ISBN 978 623 500 864 6 jumlah halaman 117. Penerbit Widina Bandung. (6) Fitoremediasi sebagai teknologi ramah lingkungan konsep dan implementasi (2025) ISBN: 9786342464342. Penerbit Widina Bandung. (7) Pemanfaatan BioInvasometer dalam kajian biologi konservasi (2025) ISBN: 9786342465233. Penerbit Widina Bandung.

Partisipasi dalam organisasi social tahun 2020-2025 sebagai Dewan Pembina Lembaga Perlindungan anak DKI Jakarta. Sebagai Sekretaris ADPK (Asosiasi Dosen Pancasila dan Kewarganegaraan tahun 2021-2025. Menjadi pengasuh di Pondok pesantren Nurul Huda. Menjadi ketua Yayasan Fatma Aji.

Menerima hibah Penelitian Kompetitif Nasional (PFR) tahun 2025 sebesar Rp 67.590.000,- Berjudul: Potensi fitoremediasi limbah surfaktan akibat calotropis gigantea, asystasia gangetica, dan Phyllanthus urinaria pada ekosistem perairan tercemar di wilayah urban. Dengan personil: Sri Rahayu Pudjiastuti, Nestiyanto Hadi, Noer Sarifah Ainy dan Iqbal Mujadid.

Pada tahun yang sama (2025) mendapatkan hibah Penelitian Kompetitif Nasional (PFR), sebesar Rp 85.730.000,- Berjudul BioInvasi meter: Formulasi indeks keterancaman ekosistem berbasis dominansi dan agresivitas ikan invasive sebagai early warning system. Dengan personil: Noer Sarifah Ainy, Iqbal Mujadid, Sri Rahayu Pudjiastuti, dan Nestiyanto Hadi.



Faik Rahimi, SH., MH. mengorkestrasi sebuah simbiose unik antara diskursus akademik yang mendalam dan pragmatisme litigasi di lapangan. Sebagai seorang Advokat, Mediator, sekaligus Akademisi (Dosen), beliau tidak sekadar menjalankan prosedur hukum, melainkan mentransformasi kompleksitas hukum menjadi strategi yang dapat dieksekusi bagi klien dan mitra strategis. Sejak memulai dedikasinya pada tahun 2011, Faik konsisten mengintegrasikan teori hukum substantif dengan realitas praktik peradilan guna memberikan solusi hukum yang komprehensif.

Komitmen beliau berakar pada dualisme peran: penegakan hukum yang berintegritas dan kontribusi nyata terhadap kecerdasan kehidupan bangsa. Dengan pendekatan yang berbasis pada kepercayaan (*trust*) dan profesionalitas tinggi, beliau memastikan bahwa setiap langkah hukum yang diambil memiliki landasan teoretis yang kuat namun tetap taktis secara prosedural. Visi ini bukanlah sekadar aspirasi retoris, melainkan manifestasi dari rigoritas akademik yang ditempa melalui institusi hukum terkemuka.

Fondasi intelektual Faik Rahimi dibangun di atas tradisi hukum Universitas Islam Indonesia (UII), institusi yang dikenal dengan ketajaman analisis dan integritasnya. Latar belakang pendidikan hukum lanjutan (S2) memberikan beliau keunggulan kompetitif, terutama dalam membedah kasus-kasus multidimensi yang memerlukan pemahaman mendalam terhadap filsafat dan logika hukum. Faik Rahimi, SH., MH. senantiasa siap untuk kolaborasi strategis, baik dalam konteks pendampingan hukum korporat, litigasi kompleks, maupun kemitraan akademik. Informasi Kontak: Telepon/WhatsApp: 081226957349. Email: Faikbee20@gmail.com. Instagram: @faik_al_okuti. Facebook: Faik Rahimi

Data Pribadi: Nama Lengkap: Faik Rahimi, SH., MH. Tempat, Tanggal Lahir: Oku Timur, 27 Maret 1988. Jenis Kelamin: Laki-laki. Agama: Islam. Status: Menikah. Kewarganegaraan: Indonesia. Alamat Domisili: Jl. Raya Pemetung Basuki RT.04/RW.01, Kec. BP Peliung, Kab. OKUT, Sumatera Selatan.



Dr. Drs. Suyahman,M.Si,M.H bin Atmodiharjo mendapat pendidikan dari S1 UKSW Salatiga, Program Studi Pendidikan Moral pancasila dan Kewarganegaraan (PMP-Kn), S2 Pertama Ketahanan nasional dari UGM Jogyakarta, S2 kedua magister hukum dari UNDIP Semarang dan S3 Ilmu pendidikan dari UNS Surakarta. Pada masa ini beliau ialah Ketua Program Studi Pendidikan pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) pada FKIP Univ Veteran bangun Nusantara sukoharjo, jawa Tengah Indonesia. Jabatan beliau dalam organisasi kepemudaan dan kemasyarakatan: pengurus Pramuka Indonesia, Pengurus Bela Negara di Pusat, pengurus berbagai asosiasi profesi. Pengalaman beliau menjadi narasumber dalam seminar nasional dan internasional, mengikuti kegiatan berbagai jamboree pramuka baik ditingkat nasional maupun internasional, sera mengikuti berbagai kursus manajemen di Philipina dan Bangladesh serta kursus Bela Negara. Beliau banyak menghasilkan karya berupa buku referensi sebanyak 13 buku dan buku modul sebanyak 1 buku.



Tjipto Sumadi lahir di Jakarta, 6 Agustus 1961. Riwayat Pendidikan, SDN Jatinegara Kaum Jakarta Timur, Madrasah Tsanawiyah Attahiriyah, Madrasah Aliyah Negeri I Jakarta, S1 Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan FPIPS IKIP Jakarta, S2 Jurusan Ilmu Politik FISIP Universitas Gadjahmada (UGM) Yogyakarta, S2 Prodi Pendidikan IPS Dasar, IKIP Bandung, S3 Prodi Pendidikan Anak Usia Dini Program Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, *Short Course Social Studies, School of Accounting, Economics, and Finance, Curtin University,* Perth Australia, dan *Internship Doctoral Program at School of Education Syracuse University,* New York, Amerika Serikat.

Karir dan Pengalaman Kerja; saat ini menjadi Guru Besar Tetap pada Prodi PPKN FIS-H UNJ. Pernah menjadi Sekretaris Jurusan PPKN, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan FPIPS IKIP Jakarta, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Alumni UNJ. Pernah menjadi Tim Pengembang Universitas Negeri Jakarta, Ketua Pusat Kajian dan Pengembangan Ilmu-

ilmu Sosial, Wakil Ketua Umum Badan Pembina Olahraga Mahasiswa Indonesia, menjadi *Head of Delegation* ke berbagai negara, pada kegiatan Pekan Olahraga Mahasiswa ASEAN (POM ASEAN), Asia (POM ASIA), dan Dunia (UNIVERSIADE). Serta pernah memimpin kegiatan Pertukaran Budaya Indonesia Kemdikbud ke berbagai perguruan tinggi di beberapa negara. Pernah menjadi Direktur Eksekutif Unit Implementasi Kurikulum 2013 Kemdikbud, dan Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Pernah pula menjadi Koordinator Program Studi S1 dan S2 PPKN FISH UNJ. Sekarang sebagai Ketua Senat Akademik Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta.



Wahyul Furqon, SH., MH., lahir di Tangerang pada 11 Juli 1968 dan saat ini berdomisili di Kota Tangerang, Banten. Sepak terjang dalam dunia kepemiluan diawali dari Panwaslu Kota Tngerang 2008, 2009, 2010, 2011, anggota KPU Kota Tangerang 2013 -2018. Anggota KPU Banten PAW 2017-2018. Ketua KPU Banten 2018- 2023. Dan sebelumnya adalah Wakil Dekan I FH umt 2009- 2013. *"Teruslah berkarya"* Pesan inilah yang menjadi pegangan hidupnya sekaligus motivasi utama dalam berkarya, agar setiap tulisan yang dihasilkan dapat menjadi bagian dari amal yang terus mengalir manfaatnya bagi sesama.



DEMOKRASI PANCASILA *Berbasis* KEARIFAN LOKAL

KONSEP, NILAI SOSIAL BUDAYA, DAN PRAKTIK DEMOKRASI INDONESIA

Demokrasi merupakan salah satu prinsip fundamental dalam kehidupan berbangsa dan bernegara yang menempatkan rakyat sebagai pemegang kedaulatan. Namun, demokrasi tidak semata-mata dipahami sebagai mekanisme pemilihan pemimpin atau pengambilan keputusan berdasarkan suara terbanyak. Demokrasi juga mencakup penghormatan terhadap hak asasi manusia, kesetaraan, kebebasan yang bertanggung jawab, partisipasi warga negara, musyawarah, keadilan, serta penghargaan terhadap keberagaman. Dalam konteks Indonesia, prinsip-prinsip tersebut memperoleh landasan filosofis dan moral melalui Pancasila sebagai dasar negara sekaligus pedoman dalam penyelenggaraan kehidupan demokratis.

Indonesia memiliki kekayaan kearifan lokal yang tumbuh dan berkembang dalam kehidupan masyarakat di berbagai wilayah. Nilai-nilai seperti musyawarah, gotong royong, kebersamaan, toleransi, solidaritas sosial, dan penyelesaian konflik secara damai merupakan bagian penting dari tradisi sosial dan budaya masyarakat Indonesia. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi warisan budaya, tetapi juga memiliki relevansi dalam membangun demokrasi yang partisipatif, inklusif, berkeadaban, dan berorientasi pada kepentingan bersama. Oleh karena itu, pengintegrasian kearifan lokal ke dalam praktik demokrasi menjadi salah satu pendekatan penting untuk memperkuat karakter demokrasi Indonesia yang berakar pada identitas dan kepribadian bangsa.

www.penerbitwidina.com
@penerbitwidina
penerbit widina
penerbitwidina@gmail.com
widina store
widina bookstore

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
0815-7000-699

SCANME

Pendidikan & Metodologi Penelitian

ISBN 978-634-317-535-3

9 786343 175353